

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Apoteker seharusnya dapat berkontribusi besar dalam manajemen penyakit selama pandemi, tetapi banyak apoteker yang belum maksimal dalam melaksanakannya karena masih terdapat beberapa tantangan. Dalam berkontribusi secara maksimal kepada masyarakat, apoteker harus memiliki pengetahuan, pengembangan kapasitas, dan perilaku yang baik.

**Tujuan :** mengidentifikasi pengaruh faktor pengetahuan, perilaku, dan pengembangan kapasitas terhadap kontribusi apoteker selama pandemi Covid-19.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Sasaran responden adalah apoteker pengelola apotek yang bekerja di apotek Kota Semarang.

**Hasil :** Dari 80 responden, pengetahuan apoteker yang tergolong baik sebanyak 58,8%, perilaku yang tergolong baik hanya sebanyak 46,3%, pengembangan kapasitas yang tergolong baik sebanyak 58,8%, dan kontribusi yang tergolong baik sebanyak 57,5%. Hasil analisis statistik menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap kontribusi, terdapat pengaruh antara perilaku terhadap kontribusi dengan nilai rasio odd sebesar 4,467, dan terdapat pengaruh antara pengembangan kapasitas terhadap kontribusi dengan nilai rasio odd sebesar 3,7.

**Kesimpulan :** tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan kontribusi, terdapat pengaruh antara perilaku dan pengembangan kapasitas terhadap kontribusi dimana semakin baik perilaku dan pengembangan kapasitas maka kontribusi apoteker akan meningkat.

**Kata kunci:** pengetahuan, perilaku, pengembangan kapasitas, kontribusi, Covid-19, apoteker